



# Maktabatuna

## JURNAL KAJIAN KEPUSTAKAWANAN

### PELUANG DAN TANTANGAN PUSTAKAWAN KOLEKSI LANGKA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA: REPRESENTASI PADA LAYANAN SURAT KABAR LANGKA TERJILID

**Miftakhus Salami, S. Hum**

Pustakawan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia  
[miftakhus.salami.amie@gmail.com](mailto:miftakhus.salami.amie@gmail.com)

**ABSTRACT-***The purpose of this study is to obtain an overview of the opportunities and challenges faced by librarians of rare collections, especially the librarians of the National Library of Indonesia's National Library of Rare Newspaper Collections. The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive type of research with an interpretative approach. Based on the results of the research, it was found that the opportunity for a rare collection librarian at the Rare Binded Newspaper Collection Service is to become a subject specialist in the field of History. The challenges faced by librarian at the Rarely bound Newspaper Service are recognizing the characteristics of rare newspaper collections, mastery of script and language, understanding of the meaning of different words, basic knowledge in tracing past information. It can be concluded that with the competencies possessed, Collection librarians will be able to find a variety of historical information that is useful in the development of historical science. The challenges that need to be faced the librarians at the Bounded Rare Rare Newspaper Service are expected to be an encouragement for Rare Collection Librarians to develop their competence.*

**Keywords:** *Rare Newspaper Collection; Rare Collection Librarian; Library Service; History; Subject Specialist.*

**ABSTRAK-***Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai peluang dan tantangan yang dihadapi oleh para Pustakawan koleksi langka khususnya para Pustakawan Koleksi Surat Kabar Langka Terjilid Perpustakaan Nasional RI. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan interpretatif. Berdasarkan hasil penilitian, ditemukan bahwa peluang bagi Pustakawan koleksi langka pada Layanan Koleksi Surat Kabar Langka Terjilid adalah dapat menjadi subject specialist dalam bidang ilmu Sejarah. Adapun tantangan yang dihadapi oleh Pustakawan koleksi langka di Layanan Surat Kabar Langka Terjilid adalah mengenali karateristik koleksi surat kabar langka, penguasaan Aksara dan Bahasa, pemahaman terhadap makna kata yang berbeda, pengetahuan dasar dalam penelusuran informasi masa lalu. Dapat disimpulkan bahwa dengan kompetensi yang dimiliki, Pustakawon Koleksi akan dapat menemukan berbagai informasi sejarah yang bermanfaat dalam perkembangan ilmu sejarah. Tantangan-tantangan yang perlu dihadapi oleh para pustakawan Koleksi Langka di Layanan Surat Kabar Langka Terjilid ini, diharapkan menjadi pemacu semangat untuk para Pustakawon Koleksi Langka untuk mengembangkan kompetensinya.*

**Kata Kunci:** *Koleksi Surat Kabar Langka; Pustakawan Koleksi Langka; Layanan Perpustakaan, Ilmu Sejarah, Subject Specialist.*

## A. PENDAHULUAN

Keberadaan perpustakaan salah satunya adalah untuk melaksanakan fungsi dalam melestarikan khasanah budaya bangsa. Berbagai jenis hasil karya intelektual manusia dikelola dan diorganisasi dengan sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan informasinya bagi masyarakat untuk bermacam-macam keperluan seperti menghasilkan berbagai karya pengetahuan. Hasil karya intelektual dari para penulis dapat dimanfaatkan untuk kepentingan riset dan pendidikan demi perkembangan dan kemajuan bangsa. Tanpa adanya upaya dari perpustakaan untuk melestarikan koleksi khasanah budaya bangsa hasil pemikiran para penulis ini, mustahil dihasilkan karya yang berkualitas saat ini dan di masa depan.

Perpustakaan Nasional RI menjadi lembaga yang ditugaskan oleh pemerintah dalam bidang perpustakaan, yang diantaranya berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan. Hal tersebut termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 1 ayat (5). Berbagai jenis bahan perpustakaan hasil

karya tulis, karya cetak, dan karya rekam disimpan dan dikelola agar dapat dimanfaatkan. Koleksi umum, koleksi langka dan naskah kuno semuanya dikelola dan dilayankan kepada masyarakat oleh Perpustakaan Nasional RI yang dalam hal ini berada dalam kewenangan tersebut diberikan kepada Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara. Salah satu koleksi langka yang dimiliki oleh Perpustakaan Nasional RI adalah Surat kabar langka. Surat Kabar langka ini termasuk dalam koleksi khusus. Sebelum adanya aturan penyederhanaan birokrasi, Layanan Surat Kabar Langka ini masuk ke dalam Bidang Layanan Koleksi Khusus. Setelah adanya aturan penyederhanaan birokrasi, Layanan Surat Kabar Langka Terjilid masuk ke pada Substansi Kelompok Layanan Monograf dan Berkala Langka.

Koleksi surat kabar yang dikelola oleh Layanan Surat Kabar Langka Terjilid terdiri dari beberapa periode dan lebih banyak dimanfaatkan oleh para peneliti sejarah. Seperti pada kajian yang dilakukan oleh Supratman (2020) di mana dalam kajiannya disimpulkan bahwa terdapat beberapa surat kabar langka koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang dapat dijadikan sebagai sumber primer dalam penelitian

sejarah global. Mengenai pemanfaatan surat kabar langka oleh para peneliti sejarah juga sempat dibahas oleh Salami (2021) dalam artikel yang berjudul Pemanfaatan Surat Kabar sebagai Sumber Penelitian Sejarah pada Layanan Koleksi Surat Kabar Langka Terjilid Perpustakaan Nasional RI, dengan kesimpulan bahwa Surat kabar yang digunakan oleh para peneliti sejarah ini biasanya disesuaikan dengan periode penelitian.

Sebagai sumber primer yang digunakan oleh para peneliti dalam penelitian sejarah. Surat kabar langka ini tidak memuat satu peristiwa dalam satu bahasan. Namun setiap peristiwa sejarah terjadi dalam masa periode tertentu sehingga informasi mengenai satu peristiwa saja dapat ditemukan dalam berbagai surat kabar dengan beragam edisi. Tentunya hal ini seperti menyusun sebuah kepingan-kepingan bagian informasi yang harus disusun agar dapat direpresentasikan dengan baik oleh para peneliti. Tanpa adanya alat bantu penelusuran dan kemampuan dari Pustakawan, akan sulit ditemukan kepingan-kepingan informasi yang terdapat dalam koleksi Surat Kabar Langka ini. Seperti pada artikel yang pernah ditulis oleh Atikah (2018) yang menyampaikan bahwa keberadaan alat

penelusuran ini sebagai kunci pembuka sejarah masa lalu. Juga diperlukan strategi khusus untuk membukanya karena beda periode, akan berbeda Bahasa dan maknanya. Keberadaan alat penelusuran informasi ini juga tidak akan dapat berdaya guna jika tidak diiringi dengan kemampuan Pustakawan yang mengelola koleksi langka tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan kajian mengenai peluang dan tantangan Pustakawan koleksi langka khususnya Pustakawan yang mengelola koleksi surat kabar langka di Perpustakaan Nasional RI.

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam tulisan ini adalah bagaimana peluang dan tantangan bagi Pustakawan koleksi langka pada Layanan Surat Kabar Langka Terjilid Perpustakaan Nasional RI? Tujuan utama dari tulisan ini adalah untuk memperoleh gambaran peluang dan tantangan yang dihadapi oleh para Pustakawan koleksi langka khususnya para Pustakawan Koleksi Surat Kabar Langka Terjilid Perpustakaan Nasional RI.

## B. LANDASAN TEORI

### Pustakawan dan Kompetensi Pustakawan

Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam pasal 1 ayat (8) menjelaskan bahwa Pustakawan merupakan seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepastakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan Perpustakaan. Adapun Nugrohoadi (2013) menjelaskan bahwa Pustakawan merupakan kurator buku dan bahan-bahan informasi lainnya yang akan memberikan layanan kepada pemustaka dalam mengakses informasi. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan merupakan seseorang yang memiliki tugas dan tanggung dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan sehingga dapat menjadi mediator dalam memudahkan akses pemakai kepada koleksi perpustakaan dengan kompetensi yang dimilikinya melalui pendidikan dan pelatihan kepastakawanan.

Pustakawan menjadi salah satu profesi karena dalam pekerjaannya diperlukan pendidikan dan pelatihan dalam melaksanakan kegiatan

kepastakawanan. Sebagai salah satu bagian dari sistem dalam sebuah perpustakaan, Pustakawan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan dalam keterkaitannya antara koleksi dan pengguna. Tanpa adanya pustakawan akan sangat sulit sebuah perpustakaan berjalan dengan baik. Hal tersebut juga perlu ditunjang dengan kompetensi yang tentu sangat dibutuhkan oleh pustakawan dalam menjalankan tugasnya. Pustakawan menjadi jembatan antara pemustaka dengan koleksi. Akses koleksi yang mudah dapat membantu pemustaka memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pemustaka untuk berbagai kepentingan. Pustakawan menjadi mitra intelektual bagi pemustaka yang memberikan jasanya kepada pemustaka.

Berdasarkan kompetensi tersebut, pustakawan dikategorikan dalam profesi yang memiliki jenjang jabatan fungsional. Jabatan fungsional ini merupakan jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan kegiatan kepastakawanan. Jabatan fungsional Pustakawan ini terdiri dari Pustakawan tingkat terampil dan Pustakawan tingkat ahli. Adapun Pustakawan tingkat terampil ini biasanya dijabat oleh

seseorang yang berpendidikan minimal D2 Perpustakaan, bagi pustakawan terampil yang bukan dari jurusan perpustakaan dapat ditambah dengan diklat alih jalur pustakawan terampil. Pada jenjang Pustakawan Ahli, dijabat oleh seseorang yang mempunyai pendidikan minimal sarjana perpustakaan atau sarjana bidang lain ditambah dengan diklat alih jalur yang telah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional RI

### **Koleksi Langka**

Koleksi menjadi komponen penting dalam sebuah perpustakaan. Hal ini karena pada hakikatnya tugas dari lembaga perpustakaan adalah untuk menghimpun berbagai koleksi agar dapat didayagunakan kembali oleh masyarakat. Pada sebuah Perpustakaan tersedia berbagai macam koleksi, salah satunya adalah koleksi langka. Beberapa perpustakaan memang memiliki koleksi langka hasil intelektual pemikiran manusia terdahulu yang tentunya menjadi khasanah budaya bangsa yang tak ternilai harganya. Koleksi langka termasuk dalam koleksi khusus yang dimiliki oleh perpustakaan-perpustakaan tertentu. Koleksi langka menampilkan beberapa materi paling berharga termasuk publikasi yang paling awal pada suatu negara. Adapun koleksi

langka ini terdiri dari buku-buku langka, manuskrip, kertas, pakaian dan barang-barang lain yang memiliki nilai unik dan penting untuk studi budaya material.

Koleksi langka yang masuk dalam kategori koleksi khusus karena koleksi ini merupakan salah satu aset yang unik dan menarik serta mempunyai nilai kebudayaan. Mulai dari buku, manuskrip, peta, terbitan berkala seperti surat kabar dan majalah tergolong di dalamnya. Adapun karena kelangkaan, nilai, konten, bentuk dan isinya tidak biasa, maka koleksi ini tidak sembarang dalam menyimpan dan melayanannya.

Koleksi langka menurut Asaniyah (2017) memiliki pengertian koleksi yang sulit ditemukan dipasaran karena sudah tidak diterbitkan lagi. Hal tersebut disimpulkannya karena merujuk dari pendapat beberapa pakar Indonesia mengenai pengertian koleksi langka dari website Perpustakaan Nasional RI yang menyebutkan bahwa koleksi langka adalah buku yang sulit didapatkan di pasaran walaupun buku tersebut dicetak masih baru, karena terbatas eksemplarnya. Adapun menurut Potter & Holley (dalam Safdar, 2019) mengartikan koleksi langka sebagaimengartikan koleksi langka sebagai berikut:

*“Rare material refers to any item included in library's special collection because of the age, historical value,*

*craftsmanship, rarity (as in the case of autograph, letters or diaries), and other items of varying significance"*(Potter & Holley dalam Safdar, 2019:105)

Kalimat tersebut berarti bahwa koleksi langka merujuk pada item apapun yang termasuk dalam koleksi khusus perpustakaan karena usia, nilai sejarah, keahlian, kelangkaan (seperti dalam kasus tanda tangan, surat atau buku harian) dan item lain dari berbagai signifikansi. Koleksi khusus juga diartikan kamus Meriam Webster online sebagai koleksi memorial karya cetak atau manuskrip di perpustakaan. Koleksi khusus adalah sekelompok barang, seperti buku atau dokumen langka yang tidak tergantikan atau luar biasa langka dan berharga (Purdue University, 2022). Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi langka ini masuk dalam jenis koleksi khusus yang berharga karena mempunyai nilai sejarah, kelangkaan karena sudah tidak adalagi dipasaran sehingga tidak dapat tergantikan.

Koleksi langka termasuk dalam koleksi khusus merupakan sumber daya yang memiliki nilai instrisik bagi institusi. Area khusus dari koleksi ini mencakup buku langka, materi silsilah, arsip, dan sejarah lokal. Pemilihan bahan untuk koleksi khusus ini harus konsisten dengan kebijakan dan sejarah lembaga

serta kebutuhan (American Library Association, 2017). Pengertian ini menunjukkan bahwa koleksi langka yang dalam hal ini juga dikategorikan sebagai koleksi khusus merupakan koleksi yang mengandung konten sejarah. Pengkategorian koleksi khusus ini berdasarkan pada kebijakan dari lembaga yang menaunginya.

### C. METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan intepretatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para Pustakawan Koleksi Langka pada Koleksi Layanan Surat Kabar langka terjilid yang berjumlah 6 orang, dengan objek penelitiannya adalah hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh Pustakawan Koleksi langka dalam memenuhi kebutuhan informasi para Pemustaka koleksi langka khususnya koleksi surat kabar langka terjilid. Pengumpulan data melalui observasi partisipasi yang dilakukan oleh penulis, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah data diperoleh maka peneliti melakukan analisis data

yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Koleksi Surat Kabar Langka Terjilid**

Perpustakaan Nasional RI memiliki berbagai macam koleksi yang dihimpunnya untuk didayagunakan oleh seluruh masyarakat pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Kebijakan pelayanan koleksi ini diberikan wewenangnya pada Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara. Kewenangan untuk mengelola koleksi langka menjadi tugas dan tanggung jawab Kelompok Substansi Layanan Monograf dan Berkala Langka, dengan salah satu layanannya adalah Layanan Surat Kabar Langka Terjilid.

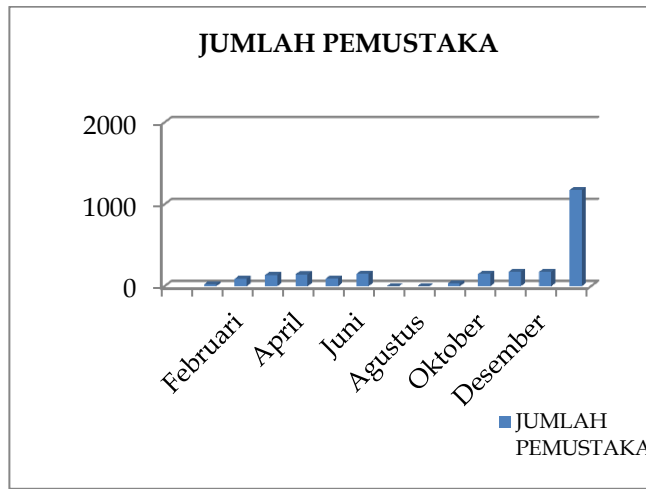
Layanan Surat Kabar Terjilid berlokasi di Gedung C Lantai 7, 8 dan 9 Layanan Perpustakaan Nasional Jalan Salemba raya No.28 A. Tugas dari Kelompok Layanan Surat Kabar Langka tentunya memberikan pelayanan koleksi surat kabar langka dari zaman pra kemerdekaan hingga surat kabar tahun 2014. Sistem layanan yang digunakan adalah sistem layanan tertutup.

Berdasarkan data aset yang dilakukan pada tahun 2016 terdapat 1927 judul koleksi surat kabar yang terbagi dalam beberapa periode yaitu pra

kemerdekaan, revolusi, orde lama, orde baru dan masa reformasi.

Pemustaka yang memanfaatkan surat kabar langka ini sebagian besar adalah peneliti baik dalam maupun luar negeri. Sebagian besar adalah para peneliti sejarah yang sedang mencari beberapa sumber data dari surat kabar. Sumber data dari surat kabar ini disebut sumber sejarah dan termasuk dalam sumber penelitian primer. Sumber primer menurut Supratman (2020) merupakan sumber pertama yang diterbitkan atau dikeluarkan pada zaman yang sedang diteliti. Surat kabar memuat konten atau berisi berita-berita fenomena yang terjadi pada saat surat kbaar tersebut diterbitkan.

Selain para peneliti, koleksi surat kabar langka terjilid ini juga banyak dimanfaatkan oleh para jurnalis, pelajar dan bahkan pemustaka asing yang sedang mempelajari tentang sejarah berbagai peristiwa dan budaya masyarakat yang terjadi di Indonesia.



Gambar 1: Statistik Pemustaka Layanan Surat Kabar Langka Tahun 2021  
 Sumber: Peneliti, 2022

Data statistik pada gambar 1 menunjukkan, jumlah pemustaka yang memanfaatkan koleksi layanan surat kabar langka pada tahun 2021. Mayoritas merupakan para pemustaka yang sedang melakukan penelitian dalam bidang ilmu sejarah.

### Pustakawan Koleksi Surat Kabar Langka

Jumlah Pustakawan yang mengelola Layanan Surat Kabar Langka terjilid di Perpustakaan Nasional RI berjumlah 6 orang. Para Pustakawan Koleksi Langka ini merupakan Pustakawan yang telah menduduki jabatan Fungsional Ahli. Berikut rinciannya:

NO	JABATAN FUNGSIONAL AHLI	JUMLAH
----	-------------------------	--------

1	Pustakawan Madya	1 Orang
2	Pustakawan Ahli Pertama	5 Orang

Tabel 1. Jumlah Pustakawan Koleksi Surat kabar langka berdasarkan Jabatan Fungsional  
 Sumber: Peneliti, 2022

Tugas para pustakawan ini telah disesuaikan juga dengan butir-butir kegiatan jabatan fungsional yang didudukinya. Secara garis besar kegiatan Pustakawan Koleksi Langka pada Layanan Surat Kabar Langka Terjilid ini adalah Pelayanan kepada Pemustaka. Adapun pelayanan Pemustaka yang tersedia pada Layanan ini terbagi menjadi 2 jenis, yaitu layanan *Onsite* dan layanan *Online*.

1. Pelayanan *Onsite* Layanan Surat Kabar Langka Terjilid.
  - a. Pelayanan Sirkulasi Koleksi Surat Kabar Langka
  - b. Bimbingan Pemustaka
  - c. Survei kebutuhan informasi
2. Pelayanan *Online*  
 Jenis layanan *online* yang tersedia adalah sebagai berikut:
  - a. Layanan Penelusuran Informasi Kompleks
  - b. Layanan Tanya Jawab Informasi Surat Kabar Langka



- c. Menyusun dan menyebarkan informasi terseleksi secara tercetak ataupun elektronik.

Selain itu, para Pustakawan di Layanan Surat Kabar Langka Terjilid juga membuat berbagai alat bantu penelusuran untuk memudahkan temu kembali informasi. Alat bantu penelusuran yang dibuat seperti:

- a. Pembuatan Indeks Surat Kabar Langka Terjilid.
- b. Pembuatan abstrak indikatif dan informatif subjek tertentu dari artikel-artikel surat kabar langka.
- c. Pembuatan terjemahan dari artikel surat kabar langka berbahasa asing
- d. Pembuatan *Pathfinder*.

Pustakawan pada Layanan Surat Kabar langka juga melakukan identifikasi koleksi surat kabar untuk dialih media baik dalam bentuk digital, mikrofilm maupun pelestarian fisik koleksi surat kabar melalui kegiatan enkapsulasi. Pada kegiatan ini pustakawan dituntut untuk dapat melakukan identifikasi koleksi agar sesuai dengan jenis pelestarian koleksi yang diperlukan untuk penyelamatan informasi yang termuat surat kabar langka.

## **Peluang dan Tantangan Pustakawan Koleksi Surat Kabar Langka**

Tugas dan tanggung jawab para Pustakawan Koleksi langka ini tentunya memiliki peluang dan tantangan. Apalagi mengelola koleksi yang merupakan sumber informasi sejarah yang tidak ada lagi dipasaran karena kelangkaannya. Berikut ini adalah peluang dan tantangan yang dihadapi oleh para Pustakawan Koleksi Langka dalam mengelola Layanan Surat Kabar Langka Terjilid.

### **a. Peluang**

Mengelola koleksi langka ibarat menyimpan "harta karun" yang tidak ternilai harganya. Konten dari surat kabar sangat melimpah, bahkan banyak diantaranya beberapa informasi sejarah yang penting belum banyak diketahui oleh masyarakat. Berbagai peristiwa penting maupun sejarah sebuah daerah, serta tokoh tertentu semua informasi tersebut ada di dalam koleksi surat kabar. Hal inilah yang menjadi peluang bagi para Pustakawan Koleksi langka untuk menguak tabir informasi-informasi peristiwa masa lampau yang memang belum diketahui oleh masyarakat. Sumber daya koleksi surat kabar yang melimpah ini

menjadi suatu bahan yang tak ternilai harganya apabila dapat digali konten yang terdapat didalamnya. Berbagai penelitian dapat dilakukan oleh para Pustakawana terkait pemanfaatan koleksi langka, konten sejarah dalam koleksi surat kabar langka, bahkan mengungkap tokoh tertentu yang tidak banyak diketahui oleh masyarakat. Dengan konsistensi dan keuletan dalam menggali setiap informasi yang terdapat dalam koleksi yang dilayankan, maka para Pustakawan Koleksi Langka ini mempunyai banyak peluang seperti melakukan penelitian sejarah subjek tertentu, menjadi pustakawan *subject spesialis* sejarah dan dapat berpeluang menjadi *partner* bagi para peneliti sejarah dan sejarawan untuk melakukan penelitian sejarah. Hal tersebut tentunya dalam berpotensi menghasilkan suatu kerjasama untuk memperkenalkan koleksi langka khususnya surat kabar langka agar dapat diketahui oleh masyarakat secara luas. Selain itu juga akan muncul pula peluang kerjasama antara Pustakawana Koleksi Langka dengan para Peneliti Sejarah untuk berkolaborasi menghasilkan karya sejarah dari koleksi surat kabar langka yang dikelolanya.

## **b. Tantangan**

Berbagai tantangan juga dihadapi para Pustakawan Koleksi Langka pada Layanan Surat Kabar Langka Terjilid. Tantangan tersebut tentunya menjadi pemacu semangat untuk para Pustakawan Koleksi Langka dalam mengembangkan kompetensinya agar dapat membantu para Pemustaka dalam menemukan informasi sejarah yang sedang dibutuhkan. Beberapa tantangan yang dihadapi tersebut diantaranya:

1. Mengenali karakteristik koleksi surat kabar langka  
Karakteristik koleksi yang dikelola oleh layanannya perlu dikenali oleh setiap Pustakawan. Bukan hanya pustakawan koleksi langka saja, melainkan juga semua pustakawan dengan koleksi lainnya. Tanpa mengenal karakteristik koleksi, tentu Pustakawan juga tidak akan maksimal memberikan pelayanan kepada Pemustaka yang memang belum sepenuhnya tahu koleksi yang diperlukan. Adapun beberapa karakteristik koleksi yang

perlu dikuasai oleh pustakawan koleksi langka pada Layanan Surat Kabar Langka Terjilid, yaitu:

a. Periode terbit surat kabar

Koleksi surat kabar langka terjilid yang dimiliki oleh Perpustakaan terdiri dari beberapa periode yaitu periode pra kemerdekaan, revolusi, orde lama, orde baru, dan era reformasi. Pada setiap periode terbit, surat kabar memiliki ke khasan tersendiri disesuaikan dengan situasi dan kondisi masa pada saat surat kabar tersebut diterbitkan.

b. Lokasi terbit surat kabar  
Lokasi terbit surat kabar sangat penting diketahui oleh para Pustakawan di Layanan Surat Kabar Langka. Hal ini karena tidak jarang dari para pemustaka membutuhkan surat kabar yang terbit di suatu daerah di masa

tertentu. Dalam hal ini tentunya Pustakawan di Layanan Surat Kabar Langka juga setidaknya mempunyai

kemampuan untuk mengetahui lokasi terbit suatu surat kabar. Untuk mengetahui ini, para Pustakawan dapat menggunakan bantuan katalog untuk mengidentifikasi lokasi terbit dari surat kabar yang menjadi koleksi di Layanan Surat Kabar Langka Terjilid Perpustakaan Nasional RI.

c. Aksara yang dimuat

Koleksi surat kabar yang dimiliki oleh perpustakaan nasional memang terdiri dari berbagai aksara, baik latin, arab, jawa, cina dan bahkan aksara jepang. Jadi Pustakawan juga perlu tahu aksara apa yang digunakan oleh surat kabar tertentu agar dapat

- menginformasikannya juga kepada Pemustaka yang memang membutuhkan koleksi tersebut.
- d. Bahasa yang digunakan dalam Surat Kabar. Selain Bahasa Indonesia, surat kabar langka ini juga terdiri dari berbagai Bahasa asing lainnya. Tentunya hal ini menjadi tantangan bagi para Pustakawan Koleksi Langka untuk mempelajari Bahasa-bahasa asing agar tentunya dapat mengetahui isi dari informasi yang termuat dalam artikel surat kabar langka tersebut.
- e. Kecenderungan muatan informasi Pustakawan Koleksi Langka juga perlu mengetahui kecenderungan muatan informasi dalam surat kabar tertentu, karena sebagaimana surat kabar juga ada yang memang lebih banyak memuat subjek tertentu dalam setiap edisi terbitnya.
- f. Kondisi fisik Mengetahui kondisi fisik dari surat kabar yang menjadi koleksi pada layanannya sangat diperlukan oleh para Pustakawan Koleksi langka. Hal ini berkaitan untuk menjaga kelestarian koleksi surat kabar langka tersebut. Apabila koleksi dengan fisik yang telah rapuh dilyankan, akan sangat beresiko mengalami kerusakan yang lebih parah sehingga informasi yang termuat di dalamnya tentu tidak dapat dimanfaatkan lagi dikemudian hari. Perlu kehati-hatian dalam melayani koleksi surat kabar langka ini agar tetap dapat lestari baik fisik maupun nilai informasinya. Jika memang koleksi tersebut masih dapat dialih mediakan, maka tindakan alih media

akan diambil untuk menyelamatkan nilai informasi di dalamnya. Untuk itulah para Pustakawan Koleksi Langka ini perlu mengetahui kondisi fisik dari surat kabar yang berada di layanannya.

## 2. Penguasaan Aksara dan Bahasa

Penguasaan aksara dan Bahasa yang digunakan dalam koleksi surat kabar langka ini juga perlu dimiliki oleh para Pustakawan Koleksi Langka di Layanan Surat Kabar Langka terjilid. Hal ini sangat berguna untuk para Pustakawan dalam menemukan informasi dalam proses penelusuran informasi. Tanpa adanya penguasaan aksara dan Bahasa, Pustakawan akan cukup kesulitan dalam membantu

Pemustakan untuk menemukan informasi yang dibutuhkannya. Apabila aksara dan Bahasa ini dapat dikuasai, maka tentunya

dapat memudahkan para Pustakawan ini membantu para Pemustaka untuk mengetahui konten yang termuat dalam surat kabar dengan aksara dan Bahasa asing tersebut.

## 3. Pemahaman terhadap makna kata yang berbeda.

Hal ini perlu diketahui oleh para Pustakawan Koleksi Langka pada Layanan Surat Kabar Langka terjilid. Pemahaman seperti nama daerah, nama tempat dan istilah lama ini perlu dikuasai karena setiap periode ada beberapa nama daerah ataupun tempat yang berganti disesuaikan dengan kondisi pada masa periode tersebut. Istilah-istilah lama juga perlu diketahui agar informasi yang sedang ditelusuri dapat ditemukan. Dengan mengetahui nama daerah, nama tempat, istilah lama pada dipakai pada jaman dahulu dan sekarang, maka akan terdapat jembatan yang dapat menghubungkan antara

Pustakawan dengan penemuan informasi yang sedang ditelusurnya.

#### 4. Pengetahuan Dasar dalam Penelusuran Informasi Masa Lalu.

Pustakawan Koleksi Langka sangat memerlukan dasar informasi pengetahuan sejarah, periode peristiwa, dan surat kabar yang terbit pada masa tersebut untuk menemukan informasi yang sedang dibutuhkan atau ditelusuri oleh para Pemustaka. Tanpa adanya pengetahuan dasar tentang sejarah, maka akan sulit dalam menemukan informasi dari banyaknya koleksi yang tersedia di Layanan Surat Kabar Langka Terjilid.

Setelah mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi oleh para Pustakawan Koleksi Langka pada Layanan Surat Kabar Langka Tersebut, maka yang perlu dimiliki oleh para Pustakawan Koleksi Langka adalah *passion* atau minat, fokus dan konsisten serta komunikasi. Hal ini karena koleksi surat kabar langka sangatlah berbeda

dengan koleksi lainnya, jika tidak ada hal-hal yang dimiliki tersebut, maka akan timbul kejenuhan dan rasa tidak semangat untuk menggali konten-konten sejarah yang sangat banyak terdapat dalam koleksi surat kabar langka. Adapun keuntungan yang dapat diperoleh ketika menjadi Pustakawan Koleksi langka di Layanan Koleksi Surat Kaba Langka Terjilid adalah sebagai berikut:

1. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan mengenai sejarah Indonesia
2. Meningkatkan rasa nasionalisme
3. Bertambahnya kosakata terkait istilah lama
4. Terasahnya kemampuan menelusuri informasi sejarah
5. Terasahnya kemampuan menguasai Bahasa asing sedikit demi sedikit yang dipelajari secara otodidak
6. Kemudahan mengakses koleksi langka.
7. Memperluas jaringan dan kerjasama

#### E. SIMPULAN

Pustakawan koleksi langka yang memiliki minat dan fokus dalam mempelajari konten dari koleksi surat kabar langka ini akan sangat bermanfaat bagi dirinya dan

Pemustaka pada umumnya. Dengan kompetensi yang dimiliki, Pustakawan Koleksi langka Layanan Surat Kabar Langka Terjilid ini akan dapat menemukan berbagai informasi sejarah yang bermanfaat dalam perkembangan ilmu sejarah. Pustakawan Koleksi Langka dapat menjadi partner bagi peneliti sejarah dan sejarawan untuk menemukan informasi “tersembunyi” yang belum terjamah oleh masyarakat pada umumnya. Peluang menemukan informasi sejarah di masa lalu yang belum terkuak dan menjadi *subject spesialis* sejarah sangat terbuka bagi para Pustakawan Koleksi Langka di Layanan Surat Kabar Langka Terjilid asalkan ada minat, fokus dan konsistensi dalam menggali konten informasi yang terdapat dalam koleksi yang dilayankannya. Tantangan-tantangan seperti mengenali karakteristik koleksi surat kabar langka, penguasaan Aksara dan Bahasa, pemahaman terhadap makna kata yang berbeda, pengetahuan dasar dalam penelusuran informasi masa lalu yang dihadapi oleh para pustakawan Koleksi Langka di Layanan Surat Kabar Langka Terjilid ini, diharapkan menjadi pemacu semangat untuk

para Pustakawan Koleksi Langka dalam mengembangkan kompetensinya sehingga dapat membantu Pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Library Association.2017. Special Collection. *American Library Association*, December 25, 2017. <http://www.ala.org/tools/challengesupport/selectionpolicytoolkit/special> (Accessed April 8, 2022)
- Atikah. 2018. Sebuah panduan ringkas dalam penelusuran sejarah Indonesia masa Hindia Belanda yang ada di koleksi Perpustakaan Nasional RI. *Madika: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 4(1), 94-99. <https://ejournal.perpusnas.go.id/md/article/view/484/455>
- Asaniyah, Neneng. 2017. Pelestarian Informasi Koleksi Langka: Digitalisasi, restorasi, Fumigasi. *Bulletin Perpustakaan* No.57 Mei 2017, 85-94. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/9105/7593>
- Merriam-Webster.(n.d.).2020. Special collection. In *Merriam-Webster.com dictionary*. Retrieved April 8, 2022, from <https://www.merriam-webster.com/dictionary/special%20collection>
- Nugrohoadi, Agung. 2013. Menakar Peranan Pustakawan dalam Implementasi Teknologi Informasi di Perpustakaan. *Khizanah Al-Hikmah* Vol 1 No.2, Juli-Desember 2013, 101-114. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/34/14>

- Philippe De Lombaerde & Fei Guo & Helion Póvoa Neto. 2014. Introduction to the Special Collection. *International Migration Review*, Wiley Blackwell, vol. 48(1), pages 103-112, March. <https://doi.org/10.1111/imre.12083>
- Purdeu University. 2022. Primary Sources in Archives & Special Collection: What is a Special Collection?. <https://guides.lib.purdue.edu/c.php?g=352889&p=2378065#:~:text=A%20special%20collection%20is%20a,preserve%20the%20items%20for%20posterity.>
- Safdar, Muhammad & Batool, Syeda Hina & Ameen, Kanwal. 2019. Exploring the Status of Special and Rare Collections: A Qualitative Study. 21. 105. *Pakistan Journal of Information Management & Libraries (PJIM&L) Vol.21 (2019)*, 104-114. [https://www.researchgate.net/publication/343500697\\_Exploring\\_the\\_Status\\_of\\_Special\\_and\\_Rare\\_Collections\\_A\\_Qualitative\\_Study](https://www.researchgate.net/publication/343500697_Exploring_the_Status_of_Special_and_Rare_Collections_A_Qualitative_Study)
- Salami, Miftakhus. 2021. Pemanfaatan Surat Kabar Sebagai Sumber Penelitian Sejarah Pada Layanan Koleksi Surat Kabar Langka Terjilid Perpustakaan nasional RI. *Madika: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, Volume 7 Nomor 1, Januari-Juni 2021, 20-23.
- Sekretariat Negara RI. 2017. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Supratman, Frial Ramadhan. 2020. Koleksi surat kabar langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai sumber penelitian sejarah global. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. 8. No. 1 (2020): 85-100. <https://doi.org/10.24198/jkip.v8i1.25212>
- , 2020. "Pelayanan koleksi surat kabar prakemerdekaan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia". *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 4(2), 265-282. <https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id/index.php/pustabiblia/article/download/4236/pdf>